

**PENINGKATAN ANTUSIASME SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI METODE *PARTICIPATORY LEARNING*
PADA POKOK BAHASAN BANGUN RUANG SISI DATAR**

(PTK Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 6 Wonogiri)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Prasyarat

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh :

FREDY KUSTANTO

A 410 060 178

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat begitu maju sehingga memunculkan adanya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satu di antaranya bidang pendidikan. Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Selain itu pula pendidikan sangat penting dalam pembangunan maka tidak salah jika pemerintah senantiasa mengusahakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dari tingkat yang paling rendah maupun sampai ketingkat perguruan tinggi. Peran Guru (pengajar) merupakan bagian yang terpenting dalam keberhasilan peserta didik di Sekolah.

Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan dan merupakan bagian integral dari pendidikan nasional dan tidak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan ilmu pengetahuan lainnya. Matematika juga merupakan ilmu dasar atau "*basic science*", yang penerapannya sangat dibutuhkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Ironisnya matematika merupakan mata pelajaran yang kurang disukai oleh para pelajar, minat mereka terhadap pelajaran ini rendah sehingga penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika menjadi sangat kurang.

Setiap tahunnya jumlah pendaftar di SMP N 6 Wonogiri melampaui daya tampung, namun siswa-siswa yang masuk ke SMP N 6 Wonogiri bukan siswa-siswa dari kelompok unggulan. Siswa-siswa yang mempunyai prestasi akademik yang tinggi memilih mendaftar di SMP N 1 Wonogiri atau SMP N 2 Wonogiri. Jadi *raw input* di SMP N 6 Wonogiri rendah atau kurang berkualitas.

Di samping input yang rendah, cara mengajar guru di kelas sangat monoton dan kurang variatif sehingga menyebabkan antusiasme belajar siswa rendah terutama dalam pembelajaran matematika. Guru belum mengadakan kegiatan refleksi di akhir pelajaran. Variasi mengajar di SMP Negeri 6 Wonogiri ini, khususnya kelas VIII B kurang diperhatikan. Oleh karena itu siswa merasa jenuh dan bosan dalam proses belajar mengajar. Siswa masih kesulitan dalam mempelajari matematika, khususnya untuk materi bangun ruang sisi datar. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman konsep secara matang serta penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Siswa kurang antusias pada saat pelajaran matematika maka dari itu antusiasme siswa dalam belajar perlu ditingkatkan.

Peran aktif atau keikutsertaan siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya matematika masih tergolong kurang. Memang kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa proses belajar mengajar matematika yang berlangsung di kelas VIII SMP N 6 Wonogiri sebenarnya telah melibatkan siswa, misalnya saat guru menerangkan siswa mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan. Akan tetapi sebagian besar siswa jarang

terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya, walaupun guru telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas. Pada kenyataannya banyak siswa terlihat malas, kurang antusias dan tidak percaya diri mengerjakan soal-soal latihan dan baru akan mengerjakan setelah soal setelah selesai dikerjakan oleh guru atau siswa lain yang berperan aktif. Pelajaran matematika tidak segera dikuasai dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi keikutsertaan siswa dalam kegiatan lain seperti bertanya, mengerjakan latihan, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), maju ke depan kelas, mengadakan diskusi, serta mengeluarkan ide atau gagasan sehingga antusiasme siswa dalam belajar nampak terlihat.

Salah satu strategi yang mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar adalah dengan model pembelajaran *participatory learning*. Metode *participatory learning* adalah ikut sertanya peserta didik didalam program pembelajaran, keikutsertaan peserta didik itu diwujudkan dalam tiga tahapan kegiatan pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Melalui penelitian tindakan kelas diharapkan adanya peningkatan antusiasme siswa dalam pembelajaran matematika di SMP N 6 Wonogiri. Guru matematika sebagai mitra peneliti sangat mendukung upaya pencapaian kondisi tersebut. Berangkat dari pemikiran tersebut peneliti memilih judul "Peningkatan antusiasme siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *participatory learning* pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar di kelas VIII B SMP Negeri 6 Wonogiri tahun pelajaran 2009 / 2010".

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dikemukakan terdahulu dalam latar belakang masalah serta dari pengamatan awal (*grandtour*) ditemukan fenomena-fenomena yang dipilih sebagai obyek perhatian untuk dikaji secara ilmiah. Dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika di kelas masih berjalan monoton dan tidak menyenangkan.
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat.
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa.
4. Model pembelajaran yang digunakan oleh Guru masih bersifat konvensional.
5. Proses kegiatan pembelajaran masih berpusat pada pendidik, tidak berpusat pada peserta didik.
6. Rendahnya motivasi belajar untuk mata pelajaran matematika sehingga siswa kurang antusias.
7. Rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran matematika melalui metode *participatory learning* di kelas VIII B SMP Negeri 6 Wonogiri ?

2. Apakah penggunaan metode *participatory learning* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa di kelas VIII B SMP Negeri 6 Wonogiri ?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan diatas maka secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendiskripsikan proses pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran *participatory learning*.
2. Untuk mengetahui peningkatan antusiasme siswa dalam pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran *participatory learning*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini, dipandang sangat potensial untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran.

1. Bagi guru, dengan dilaksanakannya penelitian ini guru dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran dikelas.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa sehingga potensi siswa dapat lebih ditumbuhkembangkan.
3. Bagi SMP Negeri 6 Wonogiri, penelitian ini memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran.

F. Definisi Operasional Istilah

1. Peningkatan

Pada penelitian ini dimaksud peningkatan adalah usaha menjadi lebih baik sesuai kondisi-kondisi yang dapat diciptakan atau diusahakan. Kriterianya bersifat normatif dalam, yaitu hasil tindakan dianalisis dengan metode alur kemudian dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.

2. Antusiasme Siswa

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *antusiasme* berarti *gairah, gelora semangat, minat besar*. Gairah terhadap sesuatu yang ada di dalam kehidupan. Antusiasme bersumber dari dalam diri, secara spontan atau melalui pengalaman terlebih dahulu. Antusiasme adalah suatu perasaan kegembiraan terhadap sesuatu hal yang terjadi. Respon yang positif terhadap sesuatu yang ada di sekitar kita, tentu sangat diharapkan, karena respon ini akan berdampak pada perilaku sehari-hari.

Indikator antusiasme siswa dalam penelitian tindakan kelas ini adalah adanya respon, perhatian, konsentrasi, kesadaran dan kemauan yang timbul pada diri siswa tanpa adanya paksaan atau suruhan yang diikuti oleh keinginan untuk melibatkan diri dalam aktivitas siswa dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dimana :

- a. Siswa dikatakan mempunyai respon terhadap pembelajaran matematika, jika siswa aktif dan cepat tanggap dalam merespon guru dan siswa lain saat memberikan penjelasan atau jawaban yang kurang tepat.

- b. Siswa dikatakan perhatian dalam pembelajaran, jika siswa memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru, memperhatikan proses penyelesaian soal yang diberikan oleh guru, dan memperhatikan pendapat siswa lain.
- c. Siswa dikatakan mempunyai kemauan dalam pembelajaran, jika siswa selalu mengerjakan latihan soal-soal yang diberikan oleh guru, mau bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas, mau mengemukakan ide atau pendapat.
- d. Siswa dikatakan mempunyai konsentrasi dalam pembelajaran, jika siswa selalu mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh guru, tidak ramai pada waktu guru sedang menerangkan pelajaran, cepat mengerti dan memahami apa yang diterangkan oleh guru sehingga mampu mengerjakan soal-soal dengan benar.
- e. Siswa dikatakan mempunyai kesadaran dalam pembelajaran, jika siswa mengerjakan PR yang diberikan oleh guru, mempelajari terlebih dahulu materi yang belum disampaikan.

3. Metode Participatory Learning

Participatory learning mengandung arti ikut sertanya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Keikutsertaan peserta didik itu diwujudkan dalam tiga tahapan kegiatan pembelajaran yaitu perencanaan program (*program planning*), pelaksanaan (*program implementation*), dan penilaian (*program evaluation*) kegiatan pembelajaran.